

**PENDIDIKAN MORAL PADA KISAH PARA NABI DALAM ALQURAN  
(Suatu Kajian Tafsir Tematis)**

**LAPORAN  
PENELITIAN KELOMPOK**



**OLEH:**

**MUHAMMAD YUSUF, M.Ag  
H. SYAMSUL BAHRI, LC., MA  
DRS. BUSTAMI  
FAIZIN, M.Ag**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) KERINCI  
TAHUN 2011**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>IDENTITAS DAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>SAMBUTAN KETUA STAIN KERINCI</b>	iii
<b>SURAT KETERANGAN</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Metode Pembahasan	9
<b>BAB II : KONSEP KISAH DALAM ALQURAN</b>	
A. Pengertian Kisah	11
B. Jenis-jenis Kisah	15
C. Tujuan Kisah dalam Alquran	16
D. Kegunaan Kisah dalam Alquran	19
E. Rahasia Pengulangan Kisah dalam Alquran	24
<b>BAB III : KISAH PARA NABI DAN PENDIDIKAN MORAL</b>	
A. Nabi Ibrahim as	27
B. Nabi Ayyub as	34
C. Nabi Musa as	40
D. Nabi Dawud	47
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	54
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Alquran merupakan *hudan* (petunjuk) bagi manusia, artinya ajaran yang disampaikan merupakan pesan dan nasihat-nasihat sehingga menjadi suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam membentuk pribadi manusia dari dahulu sampai sekarang. Salah satu isi Alquran yang sangat penting adalah kisah-kisah. Dalam bahasa Arab, kisah disebut dengan term *al-qashash* atau *al-qishshatu*. Dari segi bahasa *al-qashash* atau *al-qishshatu* yang berarti cerita ia semakna dengan *tatabbu'ul atsar*, yaitu pengulangan kembali masa lalu atau mengikuti atsar (jejak/bekas). Sedangkan secara istilah maknanya adalah informasi mengenai suatu kejadian/perkara yang berperiodik di mana satu sama lainnya saling sambung-menyambung (berangkai). Qashash Alquran adalah pemberitaan mengenai ihwal ummat yang telah lalu, *nubuwwat* (kenabian) yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.

Kisah atau cerita-cerita yang terdapat dalam Alquran sangat istimewa. Kualitasnya sangat tinggi. Nilai dan tujuan yang dikandungnya teramat mulia. Kisah-kisah itu meliputi berbagai tema yang sangat berguna bagi pendidikan dan pelatihan jiwa. Keelokan dan ketinggian nilainya disebabkan oleh kemampuannya mengubah akhlak, mempercantik perilaku, dan menyebarkan cahaya kebijaksanaan.